

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

Data Pengamalan PAI dan Perilaku seks bebas peserta didik SMA N 1 Dempet diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yakni peserta didik SMA N 1 Dempet yang berjumlah 92 orang. Dalam angket tersebut terdapat 40 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup, dengan rincian 20 item soal dari variabel Pendidikan Agama Islam dan 20 item soal dari variabel perilaku seksual.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang Pengamalan PAI dan Perilaku seks bebas peserta didik SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak.

1. Data Pengamalan PAI

Untuk menentukan nilai data tentang Pengamalan PAI, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel .4.1
Nilai Pengamalan PAI

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1.	R-1	54	47.	R-47	48
2.	R-2	56	48	R-48	58
3.	R-3	51	49.	R-49	54
4.	R-4	61	50.	R-50	47
5.	R-5	49	51	R-51	50
6.	R-6	45	52	R-52	53
7.	R-7	60	53	R-53	54

8.	R-8	60	54	R-54	41
9.	R-9	51	55	R-55	41
10.	R-10	48	56	R-56	42
11.	R-11	40	57	R-57	45
12.	R-12	45	58	R-58	44
13.	R-13	55	59	R-59	46
14.	R-14	44	60	R-60	43
15.	R-15	51	61	R-61	55
16.	R-16	48	62	R-62	51
17.	R-17	48	63	R-63	46
18.	R-18	43	64	R-64	50
19.	R-19	41	65	R-65	45
20.	R-20	50	66	R-66	49
21.	R-21	57	67	R-67	44
22.	R-22	44	68	R-68	49
23.	R-23	57	69	R-69	51
24.	R-24	57	70	R-70	55
25.	R-25	55	71	R-71	58
26.	R-26	55	72	R-72	56
27.	R-27	50	73	R-73	48
28.	R-28	46	74	R-74	55
29.	R-29	60	75	R-75	53
30.	R-30	45	76	R-76	52
31.	R-31	55	77	R-77	45
32.	R-32	48	78	R-78	50
33.	R-33	40	79	R-79	45
34.	R-34	45	80	R-80	43
35.	R-35	51	81	R-81	56
36.	R-36	60	82	R-82	54
37.	R-37	51	83	R-83	54
38.	R-38	47	84	R-84	55
39.	R-39	41	85	R-85	50
40.	R-40	47	86	R-86	46
41.	R-41	49	87	R-87	50
42.	R-42	50	88	R-88	55
43.	R-43	50	89	R-89	55
44.	R-44	53	90	R-90	49
45.	R-45	46	91	R-91	55
46.	R-46	49	92	R-92	55

Setelah dilakukan penghitungan skor Pengamalan PAI sebagaimana terlampir diatas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Interval nilai, mencari interval kelas dan range langkah nya adalah sebagai berikut:

a. $K = 1 + 3.3 \text{ Log } N$

$$= 1 + 3.3 \text{Log } 92$$

$$= 1 + 3.3(1.963)$$

$$= 7.48 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 40 + 1$$

$$= 21$$

c. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{21}{7}$$

$$= 3$$

Jadi Interval kelasnya 3 dan jumlah intervalnya 7

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Prosentase
58-60	7	7,6%
55-57	18	19,5%
52-54	9	9,7%
49-51	22	23,9%
46-48	14	15,2%
43-45	15	16,3%
40-42	7	7,6%
Jumlah	92	100%

Mencari nilai maksimum, minimum, Standar Deviasi dan mean dapat dianalisis menggunakan program SPSS 16 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel PAI (X) pada SPSS data editor.
- 2) pilih menu *Analyze - Descriptive Statistics – Descriptive*.
- 3) Pada kotak variabel (s), isikan PAI pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- 4) Klik *Option* untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada *option* tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- 5) Kemudian tekan tombol *Continue*. Setelah selesai pengisian, tekan *Ok*. Sehingga mendapat hasil output seperti dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	92	40	60	50.08	5.259
Valid N (listwise)	92				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel Pendidikan Agama Islam yakni 50.08 dan standar deviasi sebesar 5.259 maka langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

$$M + 1,5 SD = 50.08 + 1,5(5.259) = 58.$$

$$M + 0,5 SD = 50.18 + 0,5(5.259) = 52,709.$$

$$M - 0,5 SD = 50.18 - 0,5(5.259) = 47,450.$$

$$M - 1,5 SD = 50.18 - 1,5(5.259) = 42,191.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai Pengamalan PAI yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kualitas Variabel X (Pengamalan PAI)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
50.08	58 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	53-57	Baik	
	48-52	Cukup baik	
	43-47	Kurang baik	
	42 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variabel Pengamalan PAI Peserta didik SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak dalam kategori cukup baik yaitu berada pada interval 48-52.

2. Data perilaku seks bebas

Tabel 4.4
Nilai Perilaku Seks bebas

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1.	R-1	79	47.	R-47	61
2.	R-2	77	48.	R-48	74
3.	R-3	70	49.	R-49	71
4.	R-4	79	50.	R-50	60
5.	R-5	62	51.	R-51	74
6.	R-6	71	52.	R-52	68
7.	R-7	78	53.	R-53	71
8.	R-8	79	54.	R-54	62
9.	R-9	70	55.	R-55	63
10.	R-10	68	56.	R-56	65
11.	R-11	66	57.	R-57	64
12.	R-12	62	58.	R-58	72
13.	R-13	69	59.	R-59	69
14.	R-14	60	60.	R-60	71
15.	R-15	64	61.	R-61	79
16.	R-16	71	62.	R-62	69
17.	R-17	70	63.	R-63	67
18.	R-18	70	64.	R-64	71
19.	R-19	66	65.	R-65	60
20.	R-20	75	66.	R-66	72
21.	R-21	73	67.	R-67	61
22.	R-22	71	68.	R-68	72
23.	R-23	75	69.	R-69	69
24.	R-24	72	70.	R-70	64
25.	R-25	76	71.	R-71	78
26.	R-26	77	72.	R-72	70
27.	R-27	67	73.	R-73	72
28.	R-28	65	74.	R-74	72
29.	R-29	69	75.	R-75	77
30.	R-30	78	76.	R-76	74
31.	R-31	79	77.	R-77	73
32.	R-32	77	78.	R-78	71
33.	R-33	64	79.	R-79	68
34.	R-34	79	80.	R-80	60

35.	R-35	75	81	R-81	70
36.	R-36	75	82	R-82	67
37.	R-37	78	83	R-83	74
38.	R-38	74	84	R-84	71
39.	R-39	65	85	R-85	77
40.	R-40	74	86	R-86	65
41.	R-41	61	87	R-87	75
42.	R-42	65	88	R-88	78
43.	R-43	70	89	R-89	79
44.	R-44	75	90	R-90	76
45.	R-45	69	91	R-91	74
46.	R-46	64	92	R-92	75

Setelah dilakukan penghitungan skor Perilaku seks bebas sebagaimana terlampir diatas, kemudian mencari Interval kelas

a. $K=1+3.3 \text{ Log } N$

$$=1+3.3\text{Log } 92$$

$$=1+3.3(1.963)$$

$$=7.48 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Mencari range

$$R=H-L+1$$

$$=79-60+1$$

$$=20$$

c. Menentukan interval kelas

$$I=\frac{R}{k}$$

$$=\frac{20}{7}$$

$$=2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Prosentase
78-80	12	13%
75-77	14	15,2%
72-74	15	16,3%
69-71	22	23,9%
66-68	8	8,7%
63-65	11	11,9%
60-62	10	10,8%
Jumlah	92	100%

Kemudian mencari nilai maksimum, minimum, Standar Deviasi dan mean dapat dianalisis menggunakan program SPSS 16 dengan langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data variabel Perilaku seks bebas (X) pada SPSS 16 data editor.
- b. pilih menu Analyze - Deskriptive Statistics – Descriptivif.
- c. Pada kotak variabel (s), isikan variabel perilaku seks bebas pada kotak sebelah kiri dan klik tanda () untuk memasukkan variabel tersebut ke kotak sebelah kanan.
- d. Klik Option untuk pengerjaan deskripsi data. Pengisian pada option tergantung kebutuhan deskripsi data yang akan ditampilkan. Untuk keseragaman, pilih: Mean, Std deviation, Minimum, Maximum.
- e. Kemudian tekan tombol Continue. Setelah selesai pengisian, tekan Ok. Sehingga mendapat hasil output seperti dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	92	60	79	70.63	5.519
Valid N (listwise)	92				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel Perilaku seks bebas yakni 70.63 dan standar deviasi sebesar 5.519 maka langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

$$M + 1,5 SD = 70.63 + 1,5(5.519) = 78.908.$$

$$M + 0,5 SD = 70.63 + 0,5(5.519) = 73.389.$$

$$M - 0,5 SD = 70.63 - 0,5(5.519) = 67.870 .$$

$$M - 1,5 SD = 70.63 - 1,5(5.519) = 62.351.$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai perilaku seks bebas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas Variabel Y (Perilaku Seks bebas)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
70.63	79 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	74-78	Baik	
	68-73	Cukup baik	
	63-67	Kurang baik	
	62 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variabel Perilaku seks bebas Peserta didik SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak dalam kategori cukup baik yaitu berada pada interval 68-73.

B. Analisis Prasyarat data

1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Pendidikan Agama Islam (X) dan perilaku seksual (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16.

Berdasarkan data pada tabel (4.1) dan data pada tabel (4.2) dapat dilakukan penghitungan uji normalitas melalui *software* SPSS Tipe 16: Membuka program SPSS.

- a. Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor.
- b. Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- c. Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- d. Pada kolom *Label*, PAI pada baris pertama dan perilaku seksual pada baris kedua.
- e. Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- f. Ketik data hasil skor angket pada tabel (4.1) dan tabel (4.2) sesuai dengan variabelnya.

- g. Klik menu *Analyze – Non Parametrik Test – 1 Sample KS*.
- h. Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PAI	Y
N	92	92
Normal Mean	50.08	70.63
Paramet Std. Deviation ^a	5.298	5.519
Most Absolute	.098	.088
Extreme Positive	.074	.074
Differen Negative	-.098	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z	.943	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)	.336	.475

- a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu Pendidikan Agama Islam (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0.943 dan Asymp.Sig. sebesar 0.336 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu pengamalan keagamaan (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0.844 dan Asymp.Sig. sebesar 0.475 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Data skor total Pengamalan PAI dan perilaku seks bebas peserta didik kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program *software* SPSS Tipe 16, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data hasil skor variabel bebas (Pengamalan PAI) dan variabel terikat (perilaku seks bebas) pada SPSS data editor.
- b. Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.
- c. Masukkan variabel bebas (Pengamalan PAI) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (perilaku seks bebas) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- d. Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linierity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between (Combined) PAI Groups	993.681	19	52.299	2.118	.012
Linierity	871.117	1	871.117	35.281	.000
Deviation from Linierity	122.564	18	6.809	.276	.998
Within Groups	1777.754	72	24.691		
Total	2771.435	91			

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikansi pada baris *Linierity* sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linierity* sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pengamalan PAI dan Perilaku seks bebas terdapat hubungan yang linier.

C. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif antara Pengamalan PAI dan Perilaku seks bebas peserta didik SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak tahun ajaran 2015/2016.”

Adapun cara untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel bebas (Pengalaman PAI) dan variabel terikat (perilaku seks bebas) pada SPSS data editor.
2. Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
3. Masukkan variabel bebas (Pengalaman PAI) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (perilaku seks bebas) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.
4. Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*.
5. Klik *model fit* dan *Descriptive*.
6. Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*. Kemudian klik *Ok* sehingga diperoleh hasil output seperti berikut:

Correlations

		Y	PAI
Pearson Correlation	Y	1.000	.561
	PAI	.561	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	PAI	.000	.
N	Y	92	92
	PAI	92	92

Dari tabel *Correlation* diperoleh koefisien korelasi antar skor Pengamalan PAI dan perilaku seks bebas sebesar 0,561 dan nilai Sig. Sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan PAI dan perilaku seks bebas peserta didik SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak.

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.117	1	871.117	41.257	.000 ^a
	Residual	1900.318	90	21.115		
	Total	2771.435	91			

a. Predictors: (Constant), PAI

b. Dependent Variable: y

Dari tabel Anova diperoleh nilai $F = 41,257$ dengan nilai Sig. Sebesar 0,000. Karena $F_{\text{tabel}} = 3,95$ dan $F_{\text{hitung}} = 41,257$ berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Nilai Sig. Sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	41.168	4.612		8.926	.000	32.005	50.330
PAI	.588	.095	.561	6.423	.000	.406	.770

a. Dependent Variable: y

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai konstanta = 40,874 dan nilai koefisien variabel X = 0,588 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 41.168 + 0,588X$. Uji konstanta (41.168) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,588) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi peserta didik dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah yang bertujuan membentuk kepribadian yang bulat yaitu berakhlak mulia, serta menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya.

Pendidikan Agama Islam bukanlah mata pelajaran tambahan (*supplement*), akan tetapi sebagai mata pelajaran inti. Selama ini ada kesan bahwa pendidikan agama Islam hanyalah mata pelajaran

tambahan, apalagi ketika pendidikan agama Islam tidak masuk dalam Ujian Nasional (UN). Akibatnya, peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik.

Dalam pendidikan Agama Islam di ajarkan aturan-aturan pergaulan antar jenis, aturan dalam berpakaian. Sehingga peserta didik dapat mengetahui mana yang dihentikan dan mana yang dihentikan. Dengan demikian peserta didik akan dapat mengendalikan diri untuk tidak mengikuti kehendak hawa nafsu dan tidak menempuh jalan yang sesat.

Beberapa indikator yang diharapkan dapat menggambarkan kontribusi Pengamalan PAI dalam mempengaruhi perilaku seks bebas peserta didik di SMA N 1 Dempet sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu berperilaku, bersikap dengan etika dan sesuai norma agama maupun sosial.
2. Peserta didik mampu menjalankan ajaran agama Islam.
3. Tumbuhnya kesadaran diri pada peserta didik.

Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 41.168 + 0,588X$. persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai independen dirubah-rubah. Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku seksual peserta didik SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (non signifikan) dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang $N-2=90$ diperoleh sebesar 3.95 sedang F_{reg} sebesar 41.25 jika dibandingkan keduanya $F_{hitung} = 41.25 > 3.95$ dengan demikian bahwa variabel Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku seksual peserta didik di SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA N 1 Dempet Kabupaten Demak, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan ditempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku seksual peserta didik SMA N 1 Dempet kabupaten Demak. Namun begitu, hasil penelitian ini tetap bisa dijadikan rujukan.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih memunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini. Misalnya keterbatasan tenaga, keterbatasan pengetahuan, dan keterbatasan waktu. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian ini dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.